

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, profitabilitas, dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Seleksi sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh hasil observasi akhir setelah uji *outlier* sebanyak 125 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS 21.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. *Thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini mendukung Teori Agensi yang menyatakan bahwa

adanya konflik kepentingan antara agen dan pemerintah sebagai pemungut pajak, pemerintah menginginkan adanya pemasukan yang sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sedangkan dari pihak manajemen sebaliknya. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan kembali teori ini pada topik penelitian yang serupa dengan penelitian ini.

Selain itu, implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan evaluasi bagi pemerintah untuk lebih memberikan pengawasan kepada perusahaan yang semakin besar profitabilitasnya karena perusahaan akan semakin melakukan *tax avoidance*. Jika *tax avoidance* semakin besar dilakukan maka akan berdampak terhadap sumber pendapatan terbesar negara yaitu pajak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi investor untuk lebih memberikan pengawasan kepada manajemen atas tindakan *tax avoidance* supaya tidak melanggar peraturan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menganalisis tiga variabel independen, yaitu umur perusahaan, profitabilitas, dan *thin capitalization* untuk diuji pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, pengaruh ketiga variabel independen ini terhadap *tax avoidance* hanya sebesar 9,2%, yang artinya masih terdapat 90,8% variabel independen lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Sampel pada penelitian ini masih terbatas pada perusahaan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan pengukuran *tax avoidance* dengan ETR, di mana rumus ini memerlukan beban pajak dalam menghitungnya. Beban pajak hanya dimiliki oleh perusahaan dengan laba positif, sedangkan perusahaan yang menjadi populasi relatif banyak yang memiliki laba negatif yang dikeluarkan.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang diberikan berdasarkan keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang dianggap memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, seperti ukuran perusahaan, komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor lain sebagai populasi, seperti sektor *cyclicals*, energi, kesehatan, atau dapat juga menjadikan seluruh sektor di Bursa Efek Indonesia menjadi populasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengukur *tax avoidance* dengan proksi lain selain ETR, seperti menggunakan CETR, NPM Index, dan *Book-Tax GAP*.